

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan terdiri dari sekumpulan individu yang membentuk sebuah organisasi, dalam usaha mencapai suatu tujuan bersama dalam bidang usaha tertentu, baik dalam bidang jasa maupun dalam bidang industri. Salah satu hal terpenting dari suatu perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*), yang diartikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai usaha yang terus menerus secara berkesinambungan untuk waktu yang lama.

Dalam usaha menjaga kelangsungan hidupnya, perusahaan dituntut untuk terus melakukan perbaikan dan perkembangan, baik dari segi finansial maupun operasional. Perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang baik dapat memberikan gambaran perkembangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Untuk memperoleh gambaran perkembangan finansial suatu perusahaan, maka diperlukan suatu data keuangan yang merupakan hasil dari proses akuntansi, yang mana data tersebut memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu. Hasil akhir dari data keuangan tersebut adalah laporan keuangan yang umumnya terdiri dari: Neraca, Perhitungan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas dan catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Namun salah satu keterbatasan laporan keuangan adalah sifat historis laporan keuangan, yang dapat menimbulkan kesenjangan kebutuhan informasi. Untuk dapat mengatasi kesenjangan tersebut, dibutuhkan suatu analisis untuk memperoleh jawaban mengenai posisi keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Salah satu fungsi analisis laporan keuangan selain untuk mendapatkan gambaran

tentang kondisi keuangan perusahaan, juga bisa membantu dalam hal memprediksi kinerja keuangan di masa yang akan datang dan dapat menunjukkan hal-hal yang tidak konsisten dalam penyajian laporan keuangan.

Hasil analisis laporan keuangan melalui perhitungan rasio dapat membantu memberikan pemahaman yang baik mengenai kinerja dan pertumbuhan perusahaan dan membantu usaha pemecahan masalah melalui keputusan yang rasional, ekonomis dan tepat. Selain bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja, setiap perusahaan juga dituntut untuk dapat menciptakan nilai bagi semua pihak terkait (*stakeholder*) yang diukur melalui metode *Economic Value Added* (EVA).

PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. PT Kimia Farma (Persero) Tbk ini termasuk perusahaan perawatan kesehatan terpadu. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian bahan kimia, farmasi, biologis, dan bahan lainnya di Indonesia. Selama ini PT Kimia Farma (Persero) Tbk atau Kimia Farma selalu menjadi pilihan masyarakat Indonesia dalam mencari obat-obatan dan produk kesehatan lainnya. Dengan 46 cabang trading & distribution serta 45.000 gerai apotek yang tersebar di seluruh Indonesia, Kimia Farma menghadirkan fasilitas kesehatan yang lengkap, yakni apotek, klinik, dan laboratorium klinik. Menjadikannya sebagai perusahaan dengan pelayanan kesehatan yang terintegrasi.

Kemunculannya Kimia Farma bernama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co. Pada 1958, berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi Perusahaan Negara Farmasi (PNF) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).

Pada tanggal 4 Juli 2001, Kimia Farma kembali mengubah statusnya menjadi perusahaan publik, PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Adanya perubahan tersebut mencatatkan Perseroan pada Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten KAEF. Komposisi saham yang ada dibagi menjadi 90,025% milik pemerintah dan 9,975% milik publik. Melalui proses inbreng (penyetoran modal berupa barang atau harta) yang dilaksanakan Pemerintah Republik Indonesia pada 28 Februari 2020,

kepemilikan 4.999.999.999 saham seri B dialihkan kepada PT Biofarma.

Pada perkembangannya, Kimia Farma menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan (healthcare) terintegrasi di Indonesia. Selain apotek dan klinik, bidang usaha healthcare Kimia Farma didukung oleh kegiatan manufaktur farmasi, riset dan pengembangan, pusat perdagangan dan distribusi, pemasaran, serta ritel farmasi.

Metode *Economic Value Added* (EVA) termasuk salah satu metode analisis rasio laporan keuangan. Metode *Economic Value Added* (EVA) adalah sistem manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan, EVA merupakan jumlah uang dan dapat diperoleh dengan mengurangi beban modal dari laba operasi bersih/net operating profit (Govindrajan, 2007).

Economic Value Added (EVA) adalah alat ukur kinerja keuangan untuk memperhitungkan keuntungan ekonomis perusahaan sebenarnya. EVA dapat diperhitungkan dengan laba bersih setelah pajak dikurang biaya modal yang diinvestasikan.

Secara umum EVA digunakan untuk menilai kinerja operasional, karena Secara fair juga mempertimbangkan required rate of return yang dituntut oleh para investor dan kreditor. Berkaitan dengan EVA sebagai alat ukur kinerja yang juga mempertimbangkan harapan para investor terhadap investasi yang dilakukan, maka EVA mengidentifikasi seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan.

Dengan mempertimbangkan fungsi dan kegunaan analisis laporan keuangan EVA diatas, maka analisis laporan keuangan melalui metode *Economic Value Added* (EVA) bisa menjadi salah satu metode analisis laporan keuangan bagi PT Kimia Farma (Persero) Tbk dalam menetapkan berbagai strategi yang mungkin ditempuh dan potensi keberhasilan perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang, baik secara finansial maupun secara operasional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan analisis EVA atas laporan keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk, dengan maksud untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar penilaian situasi dan kondisi yang dihadapi perusahaan, sekaligus pengambilan keputusan yang tepat bagi masalah yang timbul. Karena itu penelitian ini mengambil judul: “Analisis Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk ditinjau dari segi analisis *Economic Value Added* (EVA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk ditinjau dari segi analisis *Economic Value Added* (EVA).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Membantu penulis melakukan penilaian atau evaluasi atas Analisis Laporan Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dapat meningkatkan mutu kinerja perusahaan sehingga kedepannya perusahaan dapat lebih baik lagi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.